

`BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, memo dan dokumen resmi lainnya. Pendekatan ini memiliki ciri-ciri antara lain:¹

1. Desain penelitian diambil bersifat lentur dan terbuka
2. Data penelitian diambil dari latar alami (*natural setting*)
3. Data yang dikumpulkan meliputi data deskriptif dan reflektif
4. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
5. Sangat mementingkan makna
6. Sampling dilakukan secara internal yang didasarkan pada subyek yang mempunyai informasi paling representif
7. Analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data
8. Kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informan.

Menurut Poerwandari yang dikutip Iwan Ridwansyah, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan

¹ Ahmad Sonhaji, *Teknik Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1996), hal. 108

lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif perlu menekankan pada pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian, agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata.² Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah mencocokkan antara realita yang ada dengan teori. Maka peneliti menggunakan metode deskriptif.

Dari tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Arikunto “Penelitian deskriptif pada umumnya merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis”.³

Sejalan dengan definisi hal tersebut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh (holistik). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu

² Iwan Ridwansyah, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, <https://readwansyah.wordpress.com/2010/10/09/penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif>, di akses pada 25 November 2018 pukul 16:27

³ Surharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 237

memandangnya sebagai satu kesatuan yang utuh.⁴ Moleong juga mengutip pendapat yang dikemukakan oleh Krik dan Miler yang mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian tradisi tertentu dalam pengetahuan social yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendiskripsikan bagaimana cara atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru kelas untuk menanggulangi kenakalan siswanya. Jadi dari beberapa pemaparan para pakar ilmuan, dapat diambil intinya bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan suatu fenomena secara obyektif, akurat, sistematis dengan cara melaporkan hasil data secara diskriptif baik dari data tertulis, ucapan orang-orang yang diamati baik individu maupun organisasi yang sesungguhnya sesuai dengan fakta-fakta ilmiah apa adanya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan untuk menghasilkan data dari informan. Dalam hal ini peneliti sebagai pengamat partisipasi yaitu mengamati fenomena yang ada dilapangan serta data-data dari lokasi penelitian secara langsung. Adapun informan yang dimintai untuk mendapatkan data-data dari lokasi penelitian secara langsung. Adapun informan yang dimintai informasi untuk mendapatkan data-data yang

hal.4 ⁴ Lexy J.Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2007),

⁵*Ibid*

relefan sesuai dengan tujuan penelitian adalah (1) Kepala Sekolah UPT SD Negeri Karangrejo 5 Garum Blitar. (2) Guru kelas UPT SD Negeri Karangrejo 5 Garum Blitar. (3) Siswa UPT SD Negeri Karangrejo 5 Garum Blitar. (4) Wali Siswa UPT SD Negeri Karangrejo 5 Garum Blitar. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan buku tulis, dan alat tulis untuk membantu pengumpulan data.

C. Lokasi Penelitian

UPT SD Negeri Karangrejo 5 Garum Blitar merupakan salah satu SD Negeri yang berada di daerah pedesaan di bawah gunung kelud tepatnya di Dusun Sumberejo Desa Karangrejo Kecamatan Garum Kabupaten Blitar Jawa Timur. UPT SD Negeri Karangrejo 5 Garum Blitar berdiri pada tahun 1980. NIS : 100310, NSS : 101051501032, Status : Negeri. Pada tahun ajaran 2018/2019 tahun ini UPT SD Negeri Karangrejo 5 Garum Blitar dikepalai oleh Ibu Umi Nasikah, S.Pd. dengan tenaga pengajar berjumlah 12 guru, jumlah anak didik sebanyak 197 siswa, dan 1 penjaga sekolah.

Karena tempat serta lingkungan yang berada jauh dari pusat perkotaan sehingga banyak memiliki berbagai problem mulai dari segi IPTEK maupun IMTAQ terutama kehidupan sosial lingkungannya, kurang sadarnya tentang pentingnya pendidikan. Maka dengan itu peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai strategi yang digunakan

oleh guru kelas UPT SD Negeri Karangrejo 5 Garum Blitar dalam menanggulangi kenakalan siswa.

D. Data dan Sumber

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penilaian dilapangan yang biasa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung sebuah teori. Menurut Sugiyono dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Sumber data skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data misal melalui orang lain atau data.⁶

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti antarlain :

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diucapkan oleh informan sewaktu peneliti melakukan kegiatan wawancara dilapangan. Narasumber yang peneliti jadikan informan adalah guru, kepala sekolah, siswa, dan wali murid. Dengan menggunakan teknik penelitian *probability sampling* menggunakan sampling acak sederhana (*Sempel Random Sampling*) dengan menggunakan teknik ini, berarti tidak ada kendala apapun untuk

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), hal. 308

melakukan penelitian terhadap kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dari elemen manapun jika terpilih sebagai sample.

Adapun informan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Umi Nasikah, S.Pd	Kepala Sekolah	Wawancara Terbuka dan mendalam tentang strategi Guru Kelas dalam Menaggulangi Kenakalan Siswa
2	Novia Nadhiroh, S.Pd	Wali Kelas 2	
3	Devi Astriliani, S.Pd	Wali Kelas 5	
4	Sri Batin, S.Pd	Wali Kelas 6A	
5	Supeni, S.P.d	Wali Kelas 6B	
6	Salbiah	Wali Murid	
7	Patmini	Wali Murid	
8	Winarsih	Wali Murid	
9	Dimas Andika Pratama	Siswa	
10	Aprilia Patma Wati	Siswa	
11	Andi Setiawan	Siswa	
12	Khoirul Anam	Siswa	
13	Untung Galih Suprastyo	Siswa	
14	Frisma Ferdiansah	Siswa	
15	Arif Bagus Setiawan	Siswa	
16	Eky Cut Arimbi	Siswa	
17	Alisa Dwi Marta	Siswa	

2. Sumber data skunder

Sumber data skunder adalah sumber data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti, seperti catatan berkas, dokumentasi, file yang langsung dari computer UPT SD Negeri Karangrejo 5 Garum Blitar serta sumber data dari tempat antara lain ruang guru atau

kantor, ruang kelas, perpustakaan, dan halaman sekolah beserta aktivitas siswa UPT SD Negeri Karangrejo 5 Garum Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan.⁷ Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi.⁸

Dalam penelitian kualitatif Sugiono menjelaskan, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observatiaon*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.⁹ Sedangkan untuk mempertinggi derajat kepercayaan atas hasil penelitian dilakukan teknik pengumpulan data dapat ditambah menggunakan teknik triangulasi yaitu catatan lapangan dan *focus group*.

Nasution dalam buku Prastowo mengemukakan, dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan terutama oleh peneliti sendiri (secara pribadi) memasuki lapangan.¹⁰ Penelitian kualitatif tidak menggunakan tes atau angket yang telah disusun terlebih dahulu yang sekaligus

⁷ Adi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 208

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.308

⁹ *Ibid*, hal. 309

¹⁰ Adi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal. 209

langsung disuruh mengisi sejumlah besar sampel yang representatif seperti yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Prastowo menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif kita sendiri yang menjadi instrument utama yang terjun ke lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui pengamatan atau wawancara. Wawancara dalam penelitian kualitatif dilakukan bersifat terbuka dan tidak terstruktur.¹¹ Dengan kita menyajikan pertanyaan dalam wawancara menurut perkembangan wawancara tersebut secara wajar berdasarkan ucapan dan pemikiran yang dicetuskan oleh orang yang kita wawancarai tersebut.

1. Observasi Partisipan

Pengamatan (observasi) merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹² Secara teknis, observasi partisipan dilakukan secara langsung kedalam kehidupan masyarakat dan situasi tempat kita melangsungkan penelitian. Dalam hal ini, kita berbicara dengan menggunakan bahasa mereka dan terlibat dengan pengalaman yang sama.

Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian yaitu di UPT SD Negeri Karangrejo 5 Garum Blitar dengan ikut serta dalam pembelajaran berlangsung.

¹¹*Ibid*, hal. 209

¹²*Ibid*, hal. 220

2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.¹³ Selain teknik wawancara mendalam yang cenderung digunakan dalam penelitian kualitatif, menurut Bungin dalam buku Prastowo juga dapat digunakan teknik wawancara bertahap.

Teknik wawancara bertahap dilaksanakan secara bebas dan juga mendalam, tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok persoalan yang akan ditanyakan kepada informan dan telah disiapkan sebelumnya. Karakter teknik ini adalah dilakukan secara bertahap dan kita tidak harus terlibat dalam kehidupan sosial informan.¹⁴

Peneliti melakukan proses penelitian untuk memperoleh data yang ingin digali dari fokus penelitian seperti bentuk kenakalan siswa, faktor penyebabnya, dan strategi yang diterapkan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan tanpa menggunakan pedoman wawancara dalam kehidupan sosial yang relatif lama dan bertahap kepada guru kelas dan siswa.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian untuk memperoleh keterangan dengan cara memeriksa dan mencatat

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hal. 326

¹⁴Adi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal. 215

laporan dokumen yang ada. Menurut Djumhur dan Muhamad Surya metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang telah di dokumentasikan dalam buku-buku yang telah tertulis swepertin buku induk, buku pribadi surat keterangan dan sebagainya.¹⁵

Dalam pendapat lain dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁶

Pohan dalam buku Prastowo menjelaskan bahwa telaah dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, surat pribadi, catatan biografi dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.¹⁷

Adapun data yang diperoleh peneliti adalah berupa sejarah berdirinya UPT SD Negeri Karangrejo 5 Garum Blitar, Visi dan Misi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di UPT SD Negeri Karangrejo 5 Garum Blitar. Dalam penelitian ini dokumentasi yang diperlukan untuk lebih menunjang hasil dari penelitian yaitu berupa foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan strategi guru kelas dalam menanggulangi kenakalan siswa, serta beberapa dokumen lain yang dapat dilihat pada lembar lampiran.

¹⁵Djumhur, *Bimbingan Dan Penyuluhan di sekolah*, (Bandung: CV Ilmu , 1975), ha.1 64

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 326

¹⁷Adi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal. 226

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Sedangkan proses analisis data dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.¹⁹ Dalam proses analisis data dipisahkan melalui proses antara data terkait (relevan) dan data yang kurang terkait atau sama sekali tidak ada kaitannya.²⁰

Berkenaan dengan analisis data ini Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono menjelaskan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga dayannya sudah jenuh. Aktivitas data kualitatif meliputi kegiatan Reduksi data (*Data Reductation*),

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*...., hal. 333

¹⁹*Ibid*

²⁰P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian*...., hal. 105

penyajian data (*Data Display*), menarik kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing*).²¹

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu benyuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang dan tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.²²

Pendapat yang serupa dikemukakan oleh Sugiyono yaitu reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dari pola dan temannya.²³

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya dalam menyajikan data. Penyajian data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Lebih lanjut dalam penelitian kualitatif yang paling sering diinginkan menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono adalah penelitian kualitatif penyajian data selain berupa teks yang bersifat naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, dan chart.²⁴

²¹*Ibid. hal. 334-335*

²²Adi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal.243

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*,hal. 336

²⁴*Ibid*, hal. 339

Bentuk dan format laporan kpenelitian kualitatif sedikit agak longgar, kecuali laporan yang sifatnya akademik, ditetapkan berdasarkan kesepakatan pihak-pihak terkait dengan penelitian.²⁵

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena msalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penlitian berada di lapangan.²⁶

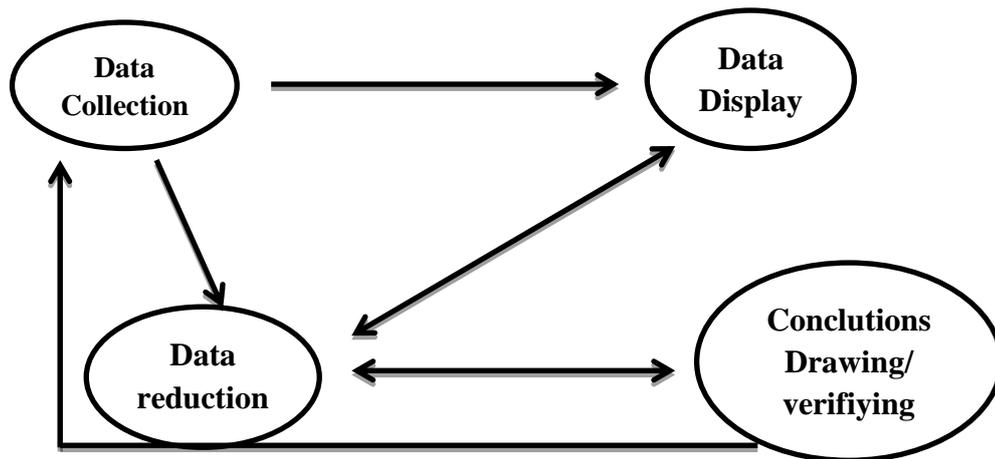
Lebih lanjut Sugiyono menjelaskan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebaaelumnya belum pernah ada. Temuan baru itu dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remanga-remang sehiingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.²⁷

Analisa data model Milles dan Huberman ditunjukkan dalam gambar berikut ini :

²⁵Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal. 271

²⁶*Ibid*, hal. 248

²⁷*Ibid*, hal. 343



Gambar 3.1

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan member chek.²⁸

a. Perpanjangan Penelitian

Menurut Licol dan Guba yang dikutip dalam buku Burhan Bungin, memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data lapangan dapat meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.²⁹

²⁸*Ibid*, hal. 365

²⁹Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003). Hal. 60

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun sumber yang baru.³⁰

Dalam perpanjangan pengamatan ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar berarti kredibel, makna waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Triangulasi

Triangulasi data adalah pengambungan metode dalam suatu kajian tentang suatu gejala tertentu yang digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data.³¹

Triangulasi dalam pengajuan kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber (misalnya, atasan-bawahan-teman), triangulasi teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, kuesioner), dan triangulasi waktu (pagi-siang-malam).³²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi:

1. Triangulasi sumber

³⁰*Ibid*, hal. 366

³¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 217-218

³²*Ibid*, hal. 369

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber berbeda dengan teknik yang sama.

Penelitian pada triangulasi sumber ini, peneliti mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber untuk menguji keabsahan data yang dilakukan pada Kepala Sekolah, Guru Kelas, Guru PJOK, dan Guru PAI UPT SD Negeri Karangrejo Garum Blitar, yang kemudian data tersebut dideskripsikan dan diklasifikasikan berdasarkan sudut pandangan yang sama, yang berbeda, dan lebih spesifik:

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Penelitian pada triangulasi teknik ini peneliti menguji keabsahan data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. Diskusi Dengan Teman Sejawat

Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.³³ Informasi yang digali dibahas bersama teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang

³³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 332

diteliti sehingga peneliti bisa me review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Sugiyono menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang ditemukan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi dapat dipercaya.³⁴

Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung foto-foto.

e. Mengadakan *Member Check*

Sugiyono Sugiyono menjelaskan bahwa *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.³⁵

Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data atau melalui forum diskusi kelompok.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hal. 372

³⁵*Ibid. hal.*

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian secara umum terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data.³⁶

Berikut penjelasan secara rinci :

a. Tahap Pra-Lapangan

1. Melakukan Observasi untuk melihat secara langsung permasalahan yang akan diteliti dilapangan sambil melakukan pendekatan pada guru kelas, kepala sekolah, dan siswa-siswi dan beberapa informan kunci yang nantinya diminta informasi.
2. Membuat rancangan usulan permasalahan untuk selanjutnya diajukan kepada pembimbing, sebagai langkah awal dalam menentukan judul dan focus penelitian yang akan diteliti.
3. Mengurus surat ijin penelitian di IAIN Tulungagung, untuk selanjutnya disampaikan pada Kepala Sekolah UPT SD Negeri Karangrejo 5 Garum Blitar.
4. Menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1. Peneliti mulai memasuki lapangan untuk menemui sejumlah informasi yang sebelumnya sudah peneliti tetapkan.
2. Peneliti melakukan pencarian data dengan melakukan wawancara secara mendalam pada sejumlah informan yang sudah peneliti tetapkan sebelumnya. Disamping itu peneliti

³⁶ Lexy J. Meleong, *Metodologi...*, hal. 127

juga terlibat secara langsung bersama guru kelas dan siswa-siswi untuk mendapatkan informasi. Penggalan informasi juga peneliti lakukan melalui teknik dokumentasi, dengan mempelajari dokumen dan catatan dari informan.

c. Tahap Analisis Data

1. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya melakukan analisa data dengan menggunakan teknik analisa Miles dan Huberman yang terdiri atas kegiatan reduksi data, penyanjian data, kesimpulan dan verifikasi data. Untuk menguji keabsahan data menggunakan: perpanjangan penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, menggunakan bahan referensi, dan *member check*.
2. Menyusun laporan penelitian, untuk selanjutnya dimintakan pembimbing koreksi dan persetujuan.